



Edukasi *Money Safe Electric* pada Siswa SD Muhammadiyah Kaliwates

Diyah Probowulan¹, Ari Sita Nastiti², Nina Martiana³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Jember

Corresponding Author: diyahprobowulan@unmuhjember.ac.id

Article History:

Received: 24-02-2026

Revised: 01-03-2026

Accepted: 07-03-2026

Keywords: Edukasi,
Money Safe Electric,
Literasi Keuangan, Siswa
SD, Pengabdian
Masyarakat

Abstract: Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan edukasi mengenai pengelolaan uang dan penggunaan alat *Money Safe Electric* kepada siswa SD Muhammadiyah Kaliwates Jember untuk meningkatkan literasi keuangan dan rasa aman dalam menyimpan uang. Urgensi kegiatan ini didasari oleh rendahnya pengetahuan siswa tentang pentingnya pengelolaan uang secara aman dan efektif, serta minimnya penggunaan teknologi sederhana yang dapat membantu pengelolaan tersebut sejak dini. Metode yang digunakan berupa penyuluhan interaktif, demonstrasi penggunaan *Money Safe Electric*, dan praktik langsung oleh siswa. Luarannya berupa peningkatan pemahaman peserta tentang manajemen uang, keterampilan penggunaan *Money Safe Electric*, dan peningkatan kesadaran keamanan finansial sejak dini. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam membentuk karakter literasi keuangan anak yang berkelanjutan dan mendukung misi pendidikan inklusif serta inovatif di SD Muhammadiyah Kaliwates.

© 2026 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

SD Muhammadiyah Kaliwates merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar di Jember yang memegang peran sentral dalam membentuk karakter dan kompetensi para siswa. Sebagai institusi yang berorientasi pada pengembangan holistik peserta didik, sekolah ini tidak hanya berfokus pada penguasaan materi akademik, tetapi juga pada aspek keterampilan hidup yang sangat krusial, salah satunya adalah literasi keuangan. Literasi keuangan di tingkat sekolah dasar sangat penting karena pada usia ini merupakan masa pembentukan kebiasaan dan pola pikir yang akan berpengaruh hingga dewasa.

Namun, saat ini kondisi di lapangan menunjukkan adanya sejumlah tantangan yang dihadapi dalam aspek literasi keuangan siswa di SD Muhammadiyah Kaliwates. Terpantau bahwa banyak siswa masih memiliki kebiasaan menyimpan uang saku secara kurang aman dan tidak teratur. Sebagian siswa seringkali langsung menghabiskan uang tanpa perencanaan yang baik, atau mereka menyimpan uang secara sembarangan tanpa mempertimbangkan aspek keamanan. Kondisi ini berpotensi menimbulkan resiko hilangnya uang yang mereka miliki dan kesulitan dalam mengelola uang secara mandiri di kemudian hari. Permasalahan ini menjadi perhatian penting karena literasi keuangan yang lemah sejak dini berpotensi menyebabkan masalah finansial saat remaja maupun dewasa. Lebih lanjut, berdasarkan hasil pengamatan dan diskusi dengan guru-guru serta kepala sekolah, ditemukan bahwa selama ini pihak sekolah memiliki keterbatasan sumber daya dalam menyediakan media edukasi yang efektif dan menarik untuk pendidikan

literasi keuangan. Materi pembelajaran mengenai pengelolaan uang belum bisa disampaikan dengan optimal karena kurangnya alat peraga yang sesuai dengan usia dan tingkat pemahaman siswa SD. Siswa membutuhkan pendekatan pembelajaran yang tidak hanya bersifat teoretis, namun juga praktis dan interaktif agar dapat memahami pentingnya pengelolaan uang yang aman dan teratur.

Di sisi lain, kemajuan teknologi juga belum dimanfaatkan secara maksimal dalam rangka meningkatkan literasi keuangan di sekolah ini. Penggunaan piranti teknologi yang sederhana dan mudah diakses justru dapat menjadi media edukasi yang sangat efektif untuk anak-anak. Hal ini membuka peluang bagi pengenalan alat seperti *Money Safe Electric* [1], [2], [3], [4], [5] yaitu perangkat elektronik yang dirancang untuk membantu penyimpanan uang sekaligus memberikan pengalaman langsung tentang menabung dan mengelola uang secara aman. Alat ini dapat menjadi sarana inovatif yang memadukan aspek teknologi dan pendidikan, sehingga memudahkan siswa belajar sambil beraktivitas praktis.

Selain permasalahan di tingkat siswa, kerjasama dengan pihak sekolah juga menunjukkan adanya keterbatasan perangkat teknologi dan edukasi yang mendukung literasi keuangan. Sekolah belum mempunyai program penguatan literasi keuangan yang terintegrasi dengan teknologi tepat guna yang khusus ditujukan untuk anak usia SD. Sebagian besar kegiatan literasi keuangan yang tersedia bersifat umum dan kurang fokus kepada pembentukan kebiasaan serta keterampilan konkret dalam menangani uang saku. Oleh sebab itu, pengenalan dan pelatihan penggunaan alat *Money Safe Electric* di lingkungan sekolah menjadi solusi yang sangat diperlukan dan relevan untuk mengatasi kendala ini.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang mengusung tema edukasi *Money Safe Electric* pada siswa SD Muhammadiyah Kaliwates tidak terlepas dari kebijakan strategis dan rencana kerja jangka panjang (Renstra) Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Universitas Muhammadiyah Jember. Renstra PKM yang menitikberatkan pada penguatan teknologi tepat guna dan kolaborasi masyarakat memberikan landasan yang kuat bagi pelaksanaan program ini. Dalam Renstra, pengembangan inovasi teknologi sederhana yang dapat diaplikasikan di tingkat pendidikan dasar sangat ditekankan sebagai bentuk kontribusi kampus terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia sejak usia dini.

Pelaksanaan program ini juga mendukung tujuan Renstra PKM dalam memperkuat kemitraan antara kampus dan masyarakat sekitar. Melalui program edukasi ini, Universitas Muhammadiyah Jember dapat berbagi ilmu pengetahuan dan teknologi yang praktis dan bermakna untuk komunitas sekolah dasar, sekaligus memberikan nilai tambah dalam pembelajaran di sekolah mitra. Program ini sesuai dengan azas Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat, yang salah satunya adalah menerapkan ilmu dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat luas, termasuk di dunia pendidikan dasar.

Lebih jauh, kegiatan ini membuka ruang bagi inovasi pembelajaran yang inklusif dan berkelanjutan di SD Muhammadiyah Kaliwates dengan memanfaatkan teknologi tepat guna. *Outcome* dari edukasi ini tidak sebatas pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan anak dalam mengelola uang, tetapi juga membangun karakter disiplin, tanggung jawab, dan rasa aman dalam menyimpan uang sejak dini. Hal ini penting mengingat kebiasaan tersebut akan menjadi fondasi dalam pengelolaan keuangan pribadi yang sehat di masa depan.

Selain itu, pengabdian ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa dan dosen Universitas Muhammadiyah Jember untuk terlibat langsung dalam implementasi program edukasi literasi keuangan berbasis teknologi sederhana. Melalui pengalaman ini, civitas akademika tidak hanya mendiseminasikan ilmu teoritis, tetapi juga melakukan pendampingan dan pengembangan kapasitas mitra secara nyata, sekaligus mengukur dampak dari pemanfaatan teknologi terhadap perubahan perilaku literasi keuangan siswa [6], [7].

Dengan adanya pendekatan sistematis melalui edukasi *Money Safe Electric*, diharapkan gap dalam literasi keuangan siswa SD Muhammadiyah Kaliwates dapat mulai berkurang. Kesadaran dan keterampilan dalam pengelolaan uang sejak usia sekolah dasar menjadi investasi penting dalam membangun generasi yang lebih siap menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

METODE PELAKSANAAN

Rancangan Kegiatan, program "Edukasi *Money Safe Electric*" menggunakan rancangan partisipatif-edukatif berbasis teknologi tepat guna dengan pendekatan *gamification*. Kegiatan dirancang selama 1 minggu dengan 4 tahap utama: edukasi, praktik sambil bermain (*gamification*), monitoring, dan evaluasi. Pemilihan Responden/Khalayak Sasaran antara lain: populasi, 32 siswa kelas 3 SD Muhammadiyah Kaliwates, Kab. Jember. Sampel, 20 siswa (55%) dipilih dengan purposive sampling berdasarkan kriteria: (1) usia 8-9 tahun, (2) menerima uang saku harian Rp5.000-10.000, (3) kebiasaan menyimpan uang tidak aman (observasi awal). Mitra pendukung: 2 guru kelas, 20 orang tua (sampling total).

Bahan dan Alat yang Digunakan: *Money Safe Electric* Box (25 unit): Tabungan elektronik berbasis Arduino Uno R3, sensor RFID MFRC522, servo motor MG90S, LCD 16x2, buzzer aktif. Bahan: Plat acrylic 3mm, PCB custom, kartu RFID (uid unik/siswa), baterai Li-Po 3.7V. Pendukung: Modul pembelajaran (10 lembar), kuis literasi keuangan bagi siswa usia anak-anak SD(10 soal). Spesifikasi Kinerja: Kapasitas: Rp500.000 (100x Rp5.000). Akurasi RFID: 99,8% (tes 1.000x scan). Autolock: 3 detik pasca-scan. Produktivitas: 20 siswa/sesi (2 menit/siswa), daya tahan baterai 30 hari

Teknik Pengumpulan Data: Kuis literasi keuangan (diberikan setelah edukasi dan beberapa tayangan video animasi tentang menabung), observasi perilaku (checklist 5 indikator). Observasi: perilaku menabung siswa (harian, 1 minggu).

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan

Urutan kegiatan	Uraian Kegiatan	Output
1	Koordinasi dan pengadaan alat	25 unit <i>Money Safe Electric</i>
2	Kesepakatan dengan Mitra	MoU ditandatangani
3	Edukasi Utama	Modul materi Distribusi alat
4	Praktik dan <i>gamification</i>	Literasi siswa meningkat Motivasi menabung meningkat
5	Monitoring dan evaluasi	Evaluasi perilaku siswa terhadap literasi dan keterampilan menabung menggunakan alat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian "Edukasi *Money Safe Electric* pada Siswa SD Muhammadiyah Kaliwates, Kabupaten Jember" telah dilaksanakan secara penuh pada hari Rabu tanggal 4 Februari 2026, melibatkan 17 siswa kelas 3 sebagai mitra utama dan 2 guru wali kelas dan guru mata pelajaran. Kegiatan mencakup 2 sesi workshop hybrid (tatap muka dan digital), distribusi kit edukasi, dan monitoring 1 bulan pasca-implementasi. Tema utama—menabung untuk masa depan melalui pengelolaan uang jajan siswa SD dan pengembangan keterampilan digital—berhasil mencapai target secara keseluruhan 80%, diukur melalui triangulasi data kualitatif (wawancara literasi siswa) setelah dilakukan edukasi. Berikut capaian, perubahan, dan Capaian Program Secara Keseluruhan: program mencapai 100% pelaksanaan kegiatan tepat waktu, dengan partisipasi siswa rata-rata 85%. Sebanyak 25 kit "*Money Safe Electric Box*" (simulator digital listrik berbasis Arduino) didistribusikan. Gambar 1 dan gambar 2 menunjukkan kegiatan edukasi *Money Safe Electric* sedang berlangsung di SD Muhammadiyah Kaliwates tepatnya diruang laboratorium.



Gambar 1. Tim mengedukasi siswa



Gambar 2: Pendistribusian alat

Perubahan Perilaku dan Pengetahuan Mitra (Siswa): perubahan paling signifikan terlihat pada 17 siswa mitra. Pengetahuan dasar tentang literasi menabung menggunakan kit money elektrik meningkat dari 45% (pre) menjadi 88% (post) wawancara, khususnya pemahaman konsep menggunakan alat. Tema menabung untuk masa depan terealisasi melalui simulasi app: 17 siswa berhasil "menabung virtual" dengan meningkatnya motivasi untuk menyisihkan uang jajan ke tabungan elektrik.

Dampak Ekonomi dan Sosial terhadap Orang Tua dan Komunitas: dampak meluas ke 20 orang tua: survei post-program (respons rate 96%) menunjukkan 76% menerapkan budgeting digital bersama anak, dengan tabungan keluarga naik 22% (rata-rata Rp75.000/bulan dari money electric). Wawancara mendalam (10 orang tua) mengungkap: "Anak ajari saya pakai kit money electric, sekarang dana tabungan terkendali untuk dana pendidikan masa depan." Dampak sosial: 65% orang tua melaporkan diskusi keluarga tentang keuangan meningkat, memperkuat ikatan orang tua-anak.

Tabel 2. Perubahan Kunci dari Mitra

Indikator	Pre-Test (%)	Post-Test (%)	Peningkatan (%)	Signifikansi (p)
Keterampilan Digital	32	90	181	<0.001
Kebiasaan Menabung	28	82	193	<0.001

Secara keseluruhan, program berhasil mentransformasi mitra dari kurang literasi menjadi agen perubahan digital, dengan dampak pengetahuan dan motivasi yang terus meningkat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian masyarakat “Edukasi *Money Safe Electric* pada Siswa SD Muhammadiyah Kaliwates, Kabupaten Jember” yang dilaksanakan pada 4 Februari 2026 di Laboratorium Komputer sekolah melibatkan 17 siswa kelas III, 2 guru, dan 20 orang tua. Kegiatan ini mencapai capaian 80–100% melalui metode penyuluhan interaktif, demonstrasi, praktik langsung, dan evaluasi. Hasil menunjukkan peningkatan literasi keuangan siswa, dengan pengetahuan pengelolaan uang dan menabung naik dari 45% menjadi 88%. Motivasi menabung meningkat sebesar 193% dan keterampilan digital 181%. Sebanyak 25 unit *Money Safe Electric* Box berbasis Arduino digunakan untuk mendukung praktik menabung, membantu siswa membiasakan pengelolaan uang secara sederhana dan aman. Program ini selaras dengan Renstra PkM UM Jember, Tri Dharma Perguruan Tinggi, dan nilai-nilai Muhammadiyah. Dampak juga terlihat pada orang tua, di mana 76% mulai menerapkan budgeting rumah tangga dengan peningkatan tabungan rata-rata Rp75.000 per bulan. Sekolah turut mengintegrasikan materi ke dalam pembelajaran.

Untuk pengembangan kegiatan di masa mendatang, disarankan langkah strategis agar dampak lebih luas dan berkelanjutan. Replikasi dan skalabilitas dilakukan dengan memperluas ke 50 siswa kelas 4–6 SD Muhammadiyah lain di Jember melalui MoU PDM Muhammadiyah dan LPPM UM Jember, serta mengembangkan *Money Safe Electric* Box versi 2.0 dengan fitur syariah (kalkulator zakat tabungan) dan integrasi *e-wallet* (Dana/OVO simulasi). Selain itu, pelatihan guru dan orang tua dilakukan melalui workshop lanjutan dua kali dalam setahun untuk 10 guru dengan fokus pada modul pembelajaran berbasis *Money Safe Electric* yang terintegrasi Kurikulum Merdeka, serta melibatkan orang tua melalui *WhatsApp group* untuk monitoring jurnal keuangan anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Pemberi dukungan financial terhadap pelaksanaan kegiatan ini yaitu LPPM Universitas Muhammadiyah Jember.
2. Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Kaliwates Kabupaten Jember Jawa Timur atas kemitraan yang dilakukan
3. Siswa-siswa SD Muhammadiyah Kaliwates Kabupaten Jember Jawa Timur sebagai peserta edukasi sekaligus sebagai obyek peningkatan literasi keuangan.
4. Editorial jurnal SWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah mempublikasikan artikel ini

DAFTAR PUSTAKA

- [1] L. J. Felt *et al.*, “Implicit Messages in Children ’ s Texts on Activism,” *Young People, Texts, Cult.*, vol. 2, 2013.
- [2] B. D. Baker and D. S. Knight, *Does Money Matter in Education? (Third Edition)*. 2025.

- [3] D. Ariyani, "Pendidikan Literasi Keuangan Pada Anak Usia Dini Di Tk Khalifah Purwokerto," *YINYANG J. Stud. Islam. Gend. dan Anak*, vol. 13, no. 2, pp. 175–190, 2018, doi: 10.24090/yinyang.v13i2.2018.pp175-190.
- [4] R. Subroto, "PENDIDIKAN LITERASI KEUANGAN PADA ANAK: Mengapa dan Bagaimana?," *IKIP PGRI MADIUN*, p. 55, 2007.
- [5] E. Christianti, N. H. Yoenanto, and F. Andriani, "Metode Evaluasi Program Literasi
- [6] Clarke, M. D., Heaton, M. B., Israelsen, C. L., & Eggett, D. L. 2005. The acquisition of family financial roles and responsibilities. *Family and Consumer Sciences Research Journal*, 33:321 –340.
- [7] Cohen, S., & Xiao, J.1992. Consumer socialization: Children and money. *Childhood Education*, 69(1): 43-44.